

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana data-data yang tersaji dalam laporan ini bersifat tinjauan secara umum dan merupakan dugaan sementara, disamping itu dalam penelitian ini juga menggunakan sumber data yang diperoleh melalui observasi dan interview kepada pemilik usaha konveksi *Max-thing collection* di Padurenan Kudus dan bertujuan untuk menganalisis strategi generik seperti apa yang berjalan di usaha tersebut.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan makna atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-buktinya.¹ Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis adalah pendekatan yang berpendapat bahwa kebenaran suatu itu diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari obyek yang diteliti. Apabila peneliti melakukan penangkapan secara profesional, maksimal dan bertanggungjawab maka dapat diperoleh variasi refleksi dari obyek. Bagi obyek manusia, gejala dapat berupa *mimic*, *pantomimic*, ucapan, tingkah laku, perbuatan, dan lain-lain. Tugas peneliti adalah memberikan interpretasi terhadap gejala tersebut.²

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkap masalah penelitian. Subyek memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

¹ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian*, Angkasa, Bandung, 1993, Hlm. 161.

² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, Hlm. 59.

Dan yang akan menjadi subyek dari penelitian ini adalah usaha konveksi *Max-thing collection* yang ada di Desa Padurenan Kudus. Sedangkan obyek penelitiannya adalah tentang analisis strategi generik dalam membangun keunggulan kompetitif di konveksi *Max-thing collection* di Desa Padurenan Kudus.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.³

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkap masalah penelitian. Subyek (informan) memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Yang menjadi subyek atau informan dalam penelitian ini adalah pemilik konveksi *Max-thing collection* di Desa Padurenan Kudus.

Sedangkan objek penelitiannya adalah tentang model strategi generik pada usaha konveksi *Max-thing collection* dalam mencapai penguasaan pasar.

D. Sumber Data

Sumber data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer:

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Dalam penelitian ini data diperoleh dari wawancara langsung tanggapan, pertanyaan dan keterangan dari pemlik mengenai sejarah, struktur organisasi, pemasok bahan baku, jumlah karyawan serta keterangan hasil pengamatan secara langsung mulai dari kapasitas produksi, pemasaran, dan juga yang paling penting adalah penerapan strategi bersaing generik

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bina Aksara, Jakarta, 1989, Hlm. 143.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hlm. 91.

dari dalam membangun keunggulan bersaing di tengah banyaknya pesaing makanan ringan salah satunya adalah marning.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dengan mengumpulkan dan mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini sebagai landasan pembahasan permasalahan yang ada. Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata (teori) dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁵

Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji beberapa literature yang erat hubungannya dengan permasalahan mengenai model strategi generic dari porter dalam membangun keunggulan bersaing baik dalam bentuk (*searching*) mencari di internet maupun kepustakaan.

E. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan mengamati secara seksama yang akan diteliti dan obyektif tidak terpengaruh oleh keinginan pribadi (pengamat).⁶ Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *Interview* adalah metode pengumpulan dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan peneliti.⁷

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, Hlm. 113.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung 2014, Hlm. 308.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1994, Hlm. 82.

Disini merupakan teknik atau pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung yang terdiri dari dua orang yang berhadap-hadapan, tetapi dalam kedudukan yang berbeda yaitu antara penulis dengan subyek peneliti yang telah ditentukan.

Adapun jenis wawancara atau *interview* yang penulis gunakan adalah menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu penulis melakukan pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang responden, wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup⁸. Sehingga diharapkan wawancara dengan narasumber (informan) bisa lebih luwes dan tidak terkesan kaku dalam mendapatkan data-data yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Dalam menggunakan metode wawancara (*Interview*), peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan untuk mencari data tentang implementasi strategi bersaing generik dalam membangun keunggulan bersaing. Pertanyaan ini ditunjukkan kepada bapak Chalimiselaku pemilik konveksi *Max-Thing collection* di Desa Padurenan Kudus yang dijadikan informan untuk mengumpulkan data-data tentang gambaran umum dan strategi bersaing generik dalam membangun keunggulan bersaing.

2. Metode Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala tentang fenomena-fenomena yang diselidiki dalam objek penelitian.⁹

⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, Hlm. 194.

⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, Hlm. 134.

Dalam hal ini peneliti mengamati bagaimana penerapan model strategi bersaing generik dari pada *konveksi Max-Thing collection* di Desa Padurenan Kudus dalam membangun keunggulan bersaing, dan mencatat hal-hal yang berkaitan erat dengan gejala-gejala yang diselidiki dari penulis.

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif (partisipan), yaitu penulis terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, penulis ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.¹⁰ Metode observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang situasi membangun keunggulan kompetitif melalui strategi bersaing generik studi pada *konveksi Max-Thing collection* di Desa Padurenan Kudus. Selain itu observasi yang digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dengan metode wawancara.

Dalam metode observasi ini penulis tidak hanya mengamati obyek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada obyek tersebut. Selain itu metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara universal dari obyek penelitian, yakni letak geografis/lokasi perusahaan, kondisi sarana dan prasarana, struktur organisasi yang ada di *konveksi Max-Thing collection* di Desa Padurenan Kudus. Melalui observasi, penulis juga memperhatikan dan mengamati orang-orang atau pihak yang terlibat dalam proses strategi bersaing generik pada *konveksi Max-Thing collection* di desa Padurenan Kudus dalam membangun keunggulan bersaing.

3. Metode Dokumentasi

Sugiyono dan buku Andi Prastowo mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sedangkan

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hlm. 64.

dokumentasi sendiri ialah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹¹

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik sebagai berikut.¹²

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan narasumber atau sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Traenggulasi

Traenggulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat sumber, traenggulasi pengumpulan data dan waktu.

G. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan stuan uraian dasar.¹³

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.

¹¹Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Korelasi Data penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Jogjakarta, 2010, Hlm.191-192.

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hlm. 122-129.

¹³Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, Hlm. 145.

Aktifitas analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan *reduction, data display, dan conclusion drawing verification*.

1. Reduksi Data

Berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁴

2. Display Data

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, sulit melihat hutannya karena pohonnya. Sulit pula melihat hubungan antara detail yang banyak. Dengan sendirinya sukar pula melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Maka karena itu, agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, network dan charts. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data tidak tenggelam dalam tumpukan data. Membuat “display” ini juga merupakan analisis.¹⁵

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

¹⁴*Ibid*, Hlm. 184.

¹⁵S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, Hlm. 129.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, Hlm. 345.